

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, dan mempunyai potensi besar dalam pusat perkembangan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Pada tahun 1992, munculah lembaga keuangan syariah yang melarang konsep bunga atau riba pada operasionalnya.¹ Banyaknya lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah salah satunya yaitu termasuk Baitul Mal wat Tamwil (BMT) dan Koperasi Syariah, merupakan fenomena *actual* yang menarik perhatian untuk dipahami dan dicermati. Peran lembaga keuangan sangatlah penting dalam menunjang kegiatan perekonomian negara. Istilahnya ini adalah tempat dimana masyarakat dapat mengumpulkan dan mendistribusikan uang untuk meningkatkan taraf hidup. Lembaga keuangan sangat mendukung perantara penting guna kelancaran siklus perekonomian negara.

BMT merupakan singkatan dari Baitul Maal wat Tamwil atau Balai usaha Mandiri Terpadu. Yang kegiatannya yaitu mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonominya. BMT juga tidak hanya berorientasi bisnis tetapi juga sosial dan BMT juga bukan lembaga yang melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian orang kecil, tetapi lembaga yang

¹ Muhammad Riska, Yurmaini, Erliyanti “Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk IBMT Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan” (Medan, ANSIRU PAI:2023), Hal.89

kekayaannya didistribusikan secara merata dan adil.² Kehadiran BMT saat ini menjadi jalan alternatif bagi sejumlah masyarakat guna mencari tambahan modal untuk usaha yang akan meraka rintis atau yang sudah berjalan. Menurut sejumlah orang potensi usaha mikro hingga saat ini dipandang sangat menjanjikan, hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya penyaluran pinjaman untuk usaha mikro dari tahun ketahunnya dengan kualitas yang relatif baik. Seperti halnya BMT Insan Mulia yang beralamat di Jl. Lumpur IV No.379 Rt.55 Rw.10 Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang Sumatera Selatan yang memiliki bermacam-nacam produk yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah dan kemudahan dalam bertransaksi yang ditawarkan untuk nasabahnya.

BMT Insan Mulia Kota Palembang yang beralamat di jalan Lumpur IV No.379 Rt.55 Rw.10 Kelurahan Sialang Kecamatan Sako berdiri sendiri dibawah koperasi syariah dengan jumlah anggota sebanyak 2.324 nasabah dengan program unggulan berbasis kelompok atau komunitas yang bersatu dalam beberapa macam jenis usaha. Tidak hanya di lingkungan kota yang memanfaatkan layanan simpanan dan pembiayaan tetapi di daerah kecamatan juga seperti di Banyuasin. BMT Insan Mulia Palembang dikelola oleh tenaga professional untuk memastikan dana seluruh anggota atau nasabah BMT Insan Mulia dapat dikelola melalui program-program yang mampu mensinergikan ekonomi mikro dan makro untuk tercapainya pemerataan ekonomi di seluruh lapisan masyarakat dan menjadi salah satu pilihan

² Dewi Hermawati, “Pengaruh Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menajdi Anggota Di KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera Cabang Majalengka”(Jurnal Ekonomi Dan Bisnis:2022),Vol.4,No.2,Hal.110

alternatif untuk menabung yang ringan dan tabungan itu sendiri akan bermanfaat dengan baik.

Table 1.1
Jumlah Nasabah Menabung
(Dalam 5 tahun Terakhir)

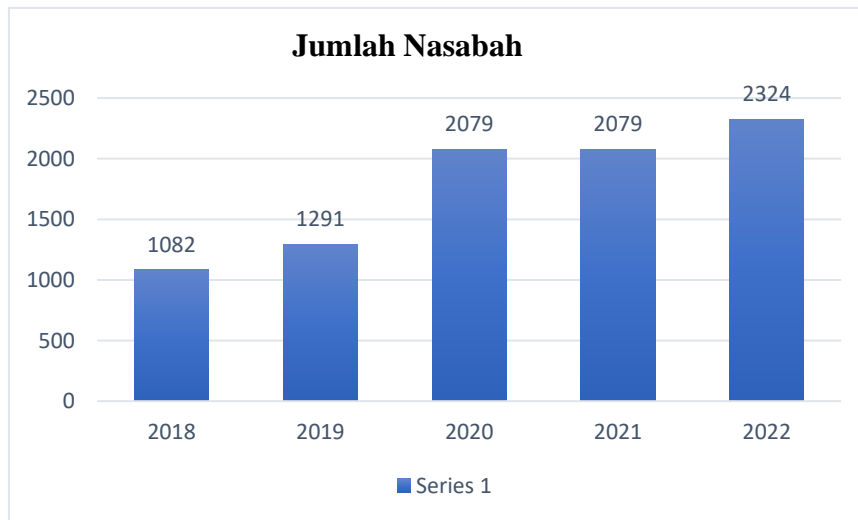
BMT Insan Mulia		
No	Tahun	Jumlah Nasabah
1.	2018	1082
2.	2019	1291
3.	2020	2079
4.	2021	2079
5.	2022	2324

Sumber: BMT Insan Mulia Kota Palembang

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah nasabah dari 5 tahun terakhir tidak semua mengalami peningkatan, pada tahun 2021 jumlah nasabah tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena pada tahun tersebut adalah tahun vandemi covid-19, dari jumlah tahun sebelumnya 2079 sampai tahun 2021 angkanya masih 2079, artinya tidak ada penambahan nasabah.

Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan grafik peningkatan jumlah nasabah BMT Insan Mulia Palembang dalam lima tahun terakhir 2018-2022.

Gambar 1.1



Sumber: BMT Insan Mulia Kota Palembang.

Pengambilan keputusan adalah proses kognitif yang mempersatukan memori, pemikiran, pemrosesan informasi, dan penilaian-penilaian secara evaluasi. Proses pengambilan keputusan pada setiap orang pada dasarnya sama saja, hanya saja semua proses tersebut tidak semua dilaksanakan oleh pihak konsumen. Perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian didasarkan pada ciri kepribadiannya, usia, pendapatan, dan gaya hidup. Pada penelitian ini ada dua faktor yang diteliti sebagai latar belakang nasabah dalam memutuskan untuk menabung, diantaranya yaitu pengetahuan dan bagi hasil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah BMT Insan Mulia Kota Palembang, Ibu A menyatakan ia memutuskan untuk menabung di BMT karena selain lebih dekat dengan lokasi rumahnya, ia memutuskan pindah dari bank dan lembaga keuangan konvensional ke bank atau lembaga keuangan yang berbasis syariah (BMT) berdasarkan informasi yang didapatkan dari keluarga dan lingkungan sekitar yang sebelumnya ia belum ketahui. Dari keterangan diatas dapat

dipahami bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusannya.³

Dalam pengambilan keputusan, masyarakat perlu adanya pengetahuan suatu informasi tentang apa yang akan dipilih. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami tentang sesuatu hal atau objek tertentu baik yang berasal dari pengalaman indra, nalar, otoritas, intuisi, keyakinan, maupun dari wahyu. Pengetahuan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung. BMT Insan Mulia Palembang terus melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat untuk menarik perhatian terutama masyarakat yang sedang menjalankan usaha baik yang sudah berjalan maupun yang baru akan berjalan. Sosialisasi ini sangat penting dalam peningkatan jumlah nasabah BMT Insan Mulia Palembang.

Tak hanya pengetahuan, pengambilan keputusan nasabah di BMT juga dipengaruhi oleh bagi hasil yang diberikan pihak BMT Insan Mulia. Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktek perbankan syariah.⁴ Di BMT Insan Mulia Kota Palembang bagi hasil yang diberikan 70% untuk BMT dan 30% nya diberikan kepada nasabah. Walaupun bagi hasil yang diberikan kepada nasabah hanya 30%, tetapi bagi hasil tersebut sudah di atas rata-rata suku bunga bank.⁵ Sistem bagi hasil dari BMT Insan Mulia Kota

³ Hasil Wawancara Dengan Nasabah BMT Insan Mulia Palembang, 20 September 2023.

⁴ Dewi Lestari, Rafidah, Mellya Embun Baining "Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barjo" (Jurnal Margin:2022), Vol.2, No.1, Hal.45-46

⁵ Wawancara Dengan Bu Habibah sebagai staf admin BMT Insan Mulia Palembang, 20 september 2023.

Palembang juga seharusnya bisa menarik perhatian masyarakat-masyarakat baik dari dalam maupun dari luar Palembang untuk bertransaksi dan menjadi anggota dari BMT Insan Mulia Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari operasional BMT Insan Mulia dalam menghimpun dana nasabah berupa tabungan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari fenomena diatas, disajikan tabel *Reserch Gap* mengenai pengaruh pengetahuan dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung di Baitul Maal wat Tamwil Insan Mulia Kota Palembang.

Tabel 1.2
Research Gap Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung	1) Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menabung.	1. Dina Fadilah 2. Rizal Agus Nasution 3. Ismi Affandi (2022).
	2). Pengetahuan Berpengaruh terhadap keputusan menabung.	1. Parastika 2. Titin Hartini 3. Ulil Amri (2021)
	1). Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.	1. Dewi Hermawati (2022).
	2). Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung.	1. Nia Yolanda 2. Rita Dwi Putri 3. Nidia Anggreani (2022)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Fadilah, Rizal Agus Nasution, Ismi Affandi⁶ dan Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri⁷ menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hermawati⁸ dan Nia Yolanda, Rita Dwi Putri, Nidia Anggreani⁹ menunjukkan hasil bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung.

Tabel 1.3

Research Gap Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

	Hasil Penelitian	Peneliti
Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung	1). Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.	1. Rifaatul Mahmuda (2019).
	2). Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.	1. Nilam Ardyaningrum (2021).
	1). Bagi Hasil berpengaruh negatif terhadap keputusan nasabah menabung. 2). Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung.	1. Rauzah Yusuf 2. Marzuki 3. Marah Sutan Rangkuti 4. Usman (2023) 1. Aulia Fajrianti (2018)

⁶ Dina Fadilah, Rizal Agus Nasution, Ismi Affandi “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Motif Rasional Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah”(Jurnal Bilal:2022), Vol.3., No.2., Hal.100-109.

⁷ Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri (Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah sebagai Variabel Interpening” (Jurnal Keislaman Sosial dan Sains:2021), 10(1), 177-187

⁸ Dewi Hermawati, “Pengaruh Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Di Kspps Al Ishlah Mitra Sejahtera Cabang Majalengka” (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis:2022), Vol.4, No.2, Hal.109-121

--	--	--

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifaatul Mahmuda¹⁰ dan Nilam Ardyaningrum¹¹ menunjukkan hasil bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Rauzah Yusuf, Marzuki, Marah Sutan Rangkuti, Usman¹² dan Aulia Fajrianti menunjukkan hasil bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung.

Berdasarkan teori diatas, mengenai pengetahuan dan bagi hasil terdapat kesenjangan yang terjadi pada nasabah dimana dalam memutuskan menabung dan dipengaruhi juga oleh faktor lainnya. Dari uraian latar belakang penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang **“Pengaruh Pengetahuan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada BMT Insan Mulia Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Insan Mulia Kota Palembang?

¹⁰ Rifaatul Mahmuda, “Pengaruh Pemahaman Tentang Riba Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Di Bni Stariah Surakarta”(Jurnal Ekonomi Islam:2019),Vol.2.,No.3.,Hal.54-63.

¹¹ Nilam Ardyaningrum “Pengaruh Pengetahuan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BMT Surya Kencana Balong”(2020)

¹² Rauzah Yusuf, Marzuki, Marah Sutan Rangkuti, Usman “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil & Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Kota Langsa”(Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora : 2023),Vol.11.,No.1.,68-76.

2. Apakah bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Insan Mulia Kota Palembang?
3. Apakah pengetahuan dan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Insan Mulia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Insan Mulia.
2. Untuk mengetahui apakah bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Insan Mulia.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Insan Mulia.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaatnya adalah:

1. Manfaat bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh pengetahuan dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Insan Mulia.
2. Manfaat bagi Almamater, diharapkan berguna sebagai bahan masukan peneliti lain untuk melaksanakan penelitian serupa dimasa yang akan mendatang.

3. Manfaat bagi Masyarakat, sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk kemudian hari dapat dipergunakan jika ternyata penelitian ini dianggap dengan baik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan digunakan untuk memberikan gambaran tentang isi dari penelitian dalam skripsi ini yang dikelompokkan menjadi sub-bab. Adapun sistematika dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini diuraikan teori yang digunakan dalam Mengembangkan hipotesis yang bersumber dari jurnal, buku, artikel ilmiah, penelitian terdahulu, dan sumber teori lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, sampel, dan teknik sampling sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik sampling, jenis dan

sumber data, instrumen pengumpulan data, dan metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas hasil pengujian instrumen (validitas dan reliabilitas), hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bab paling akhir yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisikan tentang keterbatasan.